

**ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL
(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UII)**



**Oleh:
Helmi Afroda, SIP
NIM :1320011017**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmi Afroda, SIP
NIM : 1320011017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Helmi Afroda, SIP

NIM.1320010017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmi Afroda, SIP
NIM : 1320011017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Helmi Afroda, SIP

NIM.1320010017



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Nama : Helmi Afroda, SIP.
NIM : 1320011017
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Nama : Helmi Afroda, SIP.

NIM : 1320011017

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Kifayah Amar, M.Sc. .

Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti, Zulaikha, S.Ag., M.Si

()
()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2015

Waktu : 13.00 s.d. 14.00 wib.

Hasil/Nilai : 93/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UII)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Helmi Afroda, SIP
NIM : 1320011017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing



Dr. Kifayah Amar, M.Sc.

ABSTRAK

ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia)

Oleh :

Helmi Afroda, SIP
NIM. 1320011017

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII berdasarkan aspek organisasional, aspek mekanisasi, otomatisasi dan mekanisasi serta aspek legalitas.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak tujuh orang yang mewakili unsur pimpinan, pengelola koleksi digital, bagian digitalisasi dan pengguna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif menurut Miles dan Huberman yang dilengkapi dengan uji keabsahan data atau validasi data yang dilakukan dengan uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display data, dan tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan. Analisis pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital dalam penelitian ini dilakukan menurut pendapat Putu Laxman Pendit dan Ian H. Witten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke-14 parameter atau proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital, Perpustakaan UII memenuhi 7 parameter atau proses yang benar-benar dilakukan dengan baik yaitu permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa Perpustakaan UII, pengaturan sumber daya informasi, kualitas sumber daya manusia dalam hal ini yang dimaksud adalah pustakawan atau staf perpustakaan, pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan, anggaran dana, jaringan komunikasi dan resource sharing. Sedangkan 7 parameter lainnya belum dilakukan dengan baik yaitu persoalan mengenai aspek etis dan yuridis terkait dengan digitalisasi, hak cipta, plagiarisme, infrastruktur teknologi, teknologi digitalisasi, metadata, dan sistem temu kembali informasi. Kendala yang harus dihadapi oleh Perpustakaan UII dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital yaitu persoalan plagiarisme, tidak ada kebijakan khusus yang mengatur hak cipta, kurangnya kerjasama dan komunikasi antara pihak Perpustakaan UII dengan pihak bagian sistem informasi UII, kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya sosialisasi kepada pengguna dalam mengkases koleksi digital. Penelitian ini menghasilkan sebuah model *framework* pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital. *Framework* dibuat dengan menggunakan model DELOS. *Framework* terdiri dari 6 *critical factors* yang menjadi landasan dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital. Ke-6 *critical factors* tersebut antara lain : koleksi, pengguna, fasilitas, sumber daya manusia, kebijakan, infrastruktur teknologi. Ke-6 *critical factors* tersebut harus melewati proses awal dalam persiapan pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital dan proses akhir dalam tahap evaluasi dan kontrol.

Kata kunci : Perpustakaan Digital, Pembangunan Perpustakaan Digital, Pengembangan Perpustakaan Digital

KATA PENGANTAR



الحمد لله نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهدي الله فلا مضلّ له ومن يضلّل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أنّ محمداً عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tidak lupa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis berusaha menyusun tesis ini dengan sebaik mungkin, akan tetapi, penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, sehingga dalam penyusunan tesis ini, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, dukungan, serta saran dari berbagai pihak. Maka perkenankanlah penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:.

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program S2 di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Rof'ah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D, selaku ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS), yang selalu menginspirasi dan memotivasi kepada penulis.

4. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan yang sangat menginspirasi penulis serta yang selalu memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Ibu Dr. Kifayah Amar, M.Sc selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama proses penyusunan tesis ini.
6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan semua sumber informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Semua informan dari Perpustakaan UII yang telah memberikan masukan dan informasi serta membantu penulis dalam penyelesaian tesis.
8. Ayah dan Bunda tercinta yang selalu bertanya “Kapan lulus????Kapan Wisuda???” serta yang selalu senantiasa mendidik, mengiringi penulis dengan do’a dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang, serta perhatiannya. Terimakasih tak terhingga atas segala fasilitas, biaya, dan kesempatan yang diberikan.
9. Adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Ilmu Perpustakaan 2013 yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Helmi Afroda, SIP

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERNYATAAN PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1. Tujuan Penelitian | 9 |
| 2. Manfaat Penelitian | 9 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 10 |
| E. Kerangka Teori..... | 13 |
| 1. Perpustakaan Digital | 14 |
| 2. Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital .. | 15 |
| a. Aspek Organisasional | 15 |
| b. Aspek Mekanisasi, Otomatisasi dan Komunikasi | 16 |
| c. Aspek legalitas..... | 16 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| 2. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Subjek dan Objek Penelitian | 18 |
| 4. Variabel Penelitian | 21 |
| 5. Indikator Penelitian | 22 |
| 6. Kisi-Kisi Instrumen | 23 |
| 7. Metode Pengumpulan Data | 25 |
| a. Observasi | 25 |
| b. Wawancara Mendalam | 27 |
| c. Dokumentasi | 28 |
| 8. Keabsahan Data | 29 |
| 9. Metode Analisis Data | 34 |
| G. Sistematika Pembahasan | 37 |
| BAB II LANDASAN TEORI.. | 39 |
| A. Perpustakaan Digital | 39 |
| B. Model Perpustakaan Digital | 41 |
| 1. Model Rolands dan Bawden | 41 |
| 2. Model DELOS | 45 |
| 3. Model OASIS | 49 |
| C. Koleksi Digital..... | 50 |
| 1. Born Digital | 50 |
| 2. Digital Local Content..... | 52 |
| D. Pengelolaan Koleksi Digital | 53 |
| E. Pemanfaatan Koleksi Digital | 56 |
| F. Akses Koleksi Digital | 57 |
| G. Penggandaan Koleksi Digital | 58 |
| H. Perpustakaan Perguruan Tinggi..... | 59 |
| BAB III GAMBARAN UMUM | 62 |
| A. Sejarah Singkat Perpustakaan UII..... | 62 |
| B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UII | 63 |
| C. Struktur Organisasi | 64 |
| D. Fasilitas... | 65 |
| E. Keanggotaan | 68 |

| | |
|--|------------|
| F. Peraturan Bebas Pustaka | 68 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 70 |
| A. Konsep Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital | 70 |
| B. Analisis Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital | 74 |
| 1. Aspek Organisasional..... | 83 |
| a. Sumber Daya Manusia..... | 86 |
| b. Teknologi Perpustakaan Digital | 90 |
| c. Sumber Daya Informasi | 93 |
| d. Regulasi Akses | 95 |
| e. Anggaran | 97 |
| 2. Aspek Mekanisasi, Otomatisasi, dan Komunikasi Informasi .. | 102 |
| a. Infrastruktur Teknologi Perpustakaan digital di Perpustakaan UII..... | 105 |
| b. Metadata dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII | 113 |
| c. Teknologi temu kembali informasi di Perpustakaan UII | 116 |
| d. Standar jaringan dalam perpustakaan digital | 121 |
| e. Resource Sharing..... | 122 |
| f. Persoalan Mengenai Teknologi Digitalisasi yang Dilakukan di Perpustakaan UII | 124 |
| 3. Aspek Legalitas | 130 |
| B. Kendala yang Dihadapi Perpustakaan UII dalam Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital..... | 155 |
| C. Framework Perpustakaan Digital | 156 |
| Bab V PENUTUP..... | 165 |
| A. Simpulan..... | 165 |
| B. Saran | 168 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 170 |
| LAMPIRAN | 174 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar. 1 Tampilan Perpustakaan Digital UII Dengan <i>Software</i> OHS | 6 |
| Gambar. 2 Koleksi <i>Repository</i> Perpustakaan UII | 6 |
| Gambar. 3 Analisis Data Kualitatif Model Interaktif (Interactive Model) Matteew B. Milles dan A. Michael Huberman | 36 |
| Gambar. 4 Interaksi Akses dengan OHS dan Senayan di Perpustakaan UII .. | 70 |
| Gambar. 5 Pengembangan SDM di Perpustakaan UII..... | 71 |
| Gambar. 6 Koleksi Digital di Perpustakaan UII | 72 |
| Gambar. 7 <i>Resource Sharing</i> di Perpustakaan UII | 73 |
| Gambar. 8 Struktur Organisasi Perpustakaan UII..... | 87 |
| Gambar. 9 PKP –OHS | 110 |
| Gambar. 10 Ruang E-library Perpustakaan UII yang Dilengkapi Komputer untuk Mengakses Koleksi Digital Secara Fulltext dengan Senayan | 111 |
| Gambar. 11 Beranda Perpustakaan Digital UII..... | 118 |
| Gambar. 12 Koleksi Digital (Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)..... | 119 |
| Gambar. 13 Menu Pencarian di Perpustakaan Digital UII yang Dibangun Dengan Software Senayan | 120 |
| Gambar. 14 Surat Permohonan Untuk Tidak Mempublikasikan Hasil Karya Ilmiah..... | 132 |
| Gambar. 15 <i>Three-tier Framework</i> (Kerangka Dengan Tiga Pilar) | 159 |
| Gambar. 16 Peran Utama atau Aktor dalam <i>Three-tier Framework</i> (Kerangka Dengan Tiga Pilar)..... | 160 |
| Gambar. 17 Konsep Utama Perpustakaan Digital..... | 164 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel. 1 Kisi-Kisi Instrumen..... | 23 |
| Tabel. 2 Pertanyaan dalam Perencanaan Pembangunan Perpustakaan Digital Koleksi <i>Repository</i> Perpustakaan UII..... | 77 |
| Tabel. 3 Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan UII | 79 |
| Tabel. 4 <i>Software</i> Perpustakaan Digital | 92 |
| Tabel. 5 Spesifikasi Server Perpustakaan UII..... | 107 |
| Tabel. 6 Spesifikasi Komputer <i>Client</i> | 108 |
| Tabel. 7 Spesifikasi Scanner | 109 |
| Tabel. 8 Hasil Analisis Sub Variabel Penelitian Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan UII..... | 143 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran. 1 Catatan Lapangan (Field Note)..... | 175 |
| Lampiran. 2 Panduan Observasi | 178 |
| Lampiran. 3 Hasil Study Dokumentasi Penelitian | 180 |
| Lampiran. 4 Panduan Wawancara Untuk Staf dan Pustakawan Perpustakaan UII..... | 185 |
| Lampiran. 5 Panduan Wawancara Untuk Pengguna Perpustakaan UII..... | 190 |
| Lampiran. 6 Surat Ketersediaan Sebagai Informan | 191 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi perkembangan teknologi dan informasi menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan, terutama institusi pendidikan. Semua, termasuk perpustakaan berlomba untuk mengaplikasikan teknologi dan informasi tersebut. Perkembangan teknologi dan informasi ini telah menyebabkan revolusi dalam pengelolaan perpustakaan yang semakin berorientasi pada pemenuhan tuntutan kebutuhan pengguna.

Selain itu, revolusi perkembangan teknologi informasi telah melahirkan sebuah era digital yang telah membawa perubahan pada setiap bidang layanan di perpustakaan, baik itu bidang pembinaan koleksi termasuk preservasi koleksi, maupun bidang layanan pengguna. Era digital ini memungkinkan bahkan telah terbukti bahwa pengguna tidak selalu harus ke perpustakaan, namun perpustakaanlah yang mendatangi pengguna. Era digital juga telah membawa pergeseran pandangan terhadap perpustakaan dari yang manual, terbatas oleh gedung, dan untuk akses masuk harus melalui berbagai prosedur, kesulitan akses dan pemanfaatan koleksi, dan lain-lain. Kini di era digital pengguna bisa mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan di manapun dan kapanpun tanpa harus bersentuhan dengan buku atau berhadapan dengan petugas yang kadang kurang berkenan dalam melayani penggunanya. Harapan-harapan pengguna tersebut bisa terwujud dengan dibangunnya perpustakaan yang bisa diakses di manapun dan kapanpun, yaitu dengan model “Perpustakaan Digital”.

Menurut Chowdhury¹ perpustakaan digital dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe sebagai berikut :

1. *Early digital libraries*
2. *Digital libraries of institutional publication*
3. *Digital libraries developments at national libraries*
4. *Digital libraries at Universities*
5. *Digital libraries of special materials*
6. *Digital libraries as research project*
7. *Digital libraries as Hybrid library project*

Dalam perkembangannya, perpustakaan digital sampai saat ini masih menjadi wacana baru dalam dunia perpustakaan. Namun, meskipun merupakan wacana yang tergolong baru, pertumbuhan perpustakaan digital telah melaju dengan pesat. Saat ini, hampir semua perpustakaan tengah berlomba untuk membangun perpustakaan digital. Pembangunan perpustakaan digital tidak hanya berhenti pada penyediaan koleksi digital beserta infrastruktur pendukungnya.

Menurut Hendrowicaksono², banyak pengembangan perpustakaan digital di Indonesia yang tidak memperhatikan tentang perbedaan antara konsep perpustakaan digital dengan konsep otomasi perpustakaan, masalah manajemen pengembangan perpustakaan digital serta masalah aksesibilitas. Sehingga sering

¹ G.G. Chowdhury and Sudatta Chowdhury: *Introduction to Digital Libraries*. (London: Facet Publishing, 2003). hlm.17.

²Wicaksono Hendro: *Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan Untuk Pemakai Perpustakaan Berbasis Internet Menggunakan Perangkat Lunak Open Source* dalam http://hendrowicaksono.multiply.com/journal/item/13/Membangun_Sistem_Manajemen_Pengetahuan_Untuk_Pemakai_Perpustakaan_Berbasis_Internet_Menggunakan_Perangkat_Lunak_Open_Source Diunduh pada tanggal 25 mei 2014 pukul 19.39 WIB.

pengembangan perpustakaan digital akhirnya berhenti karena adanya hal-hal yang belum bisa diselesaikan di fase awal pengembangan.

Pustakawan sebagai pengelola perpustakaan digital juga perlu memperhatikan tentang masalah yang terkait baik dalam tahap perencanaan ataupun dalam tahap pengembangan perpustakaan digital karena hal ini akan terkait dalam proses pengolahan maupun pengalih-mediaan suatu dokumen sampai tersedianya koleksi digital tersebut untuk pengguna.

Perpustakaan UII merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi (*Digital libraries at Universities*) yang telah berhasil membangun perpustakaan digital.³ Alasan terpilihnya Perpustakaan UII sebagai tempat penelitian adalah bahwa Perpustakaan UII ini sudah memenuhi 3 (tiga) karakteristik utama sebagai perpustakaan digital, seperti yang dikatakan Tedd dan Large⁴, yaitu :

1. Menggunakan teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dalam sebuah jaringan yang tersebar luas.
2. Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik dilingkungan internal maupun eksternal.
3. Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumber daya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas`pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Untuk itu perpustakaan digital merupakan integrasi berbagai institusi yang memilih, mengoleksi, mengolah,

³ Hasil wawancara dengan informan (bagian pengelola koleksi digital) yang dilakukan pada Hari Jum'at. 24 April 2015 Jam 13.30 WIB

⁴ Tedd, L. A., and Large, A. *Digital Libraries: Principles and Practice in a Global Environment* .(Munchen: K.G. Saur, 2007)

merawat, dan menyediakan informasi secara meluas ke berbagai komunitas.

Sumber informasi digital (*e-resources*) yang dikelola oleh Perpustakaan UII berupa *e-journal*, *e-book* dan *repository*. Selain kegiatan mengelola konten digital, Perpustakaan UII juga melakukan kegiatan preservasi koleksi dengan cara alih media atau digitalisasi koleksi. Koleksi buku yang masuk dalam proses alih media adalah buku-buku langka yang berbahasa asing seperti Arab, Belanda, Inggris, dll. Selain itu, ada juga hasil karya ilmiah baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, ataupun penelitian dosen terdahulu yang belum sempat tersimpan dalam bentuk digital. Kegiatan preservasi ini dimulai dari tahun 2007 yang lalu.

Dalam mewujudkan perpustakaan digital, Perpustakaan UII mempunyai kendala baik secara teknis maupun non teknis. Kendala-kendala tersebut muncul baik pada proses awal pembangunan maupun pada proses pengembangan perpustakaan digital. Pendit⁵ mengatakan bahwa dalam pembangunan perpustakaan digital idealnya memperhatikan tiga aspek penting. Pertama, aspek organisasional. Aspek ini mencakup permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa perpustakaan, persoalan pengaturan sumber daya informasi, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan. Kedua, aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi. Pada aspek ini pustakawan diajak untuk mengenali ciri-ciri dasar dari masing-masing teknologi dan bagaimana memanfaatkan ciri-ciri tersebut bagi pengelolaan organisasi perpustakaan yang

⁵ Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2007). hlm.7-8.

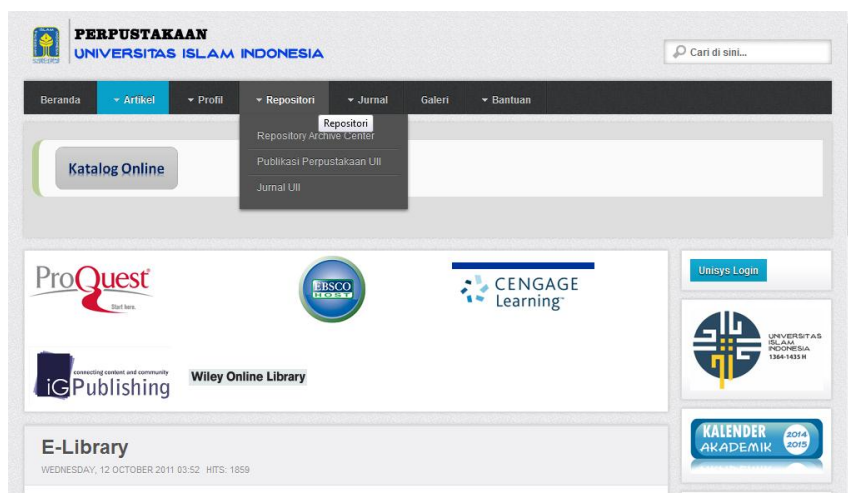
baru. Ketiga, aspek legalitas, aspek legal dan etis dari penggunaan teknologi baru di masyarakat. Sebagai sebuah masyarakat modern, perpustakaan memerlukan pengaturan tentang hak dan kewajiban dalam cara menyajikan, menyimpan, menyebarkan dan menggunakan informasi dalam kegiatan pendidikan tinggi.

Berbagai aspek tersebut sepantasnya menjadi perhatian bagi semua pihak yang terkait dengan keberadaan suatu informasi elektronik, baik pengguna sistem (*user*), pengembang sistem (*developer*), dan penyelenggara sistem (*operator*) serta pihak yang memiliki kewenangan untuk mengawasi dan membina penyelenggaraan sistem agar dapat melindungi kepentingan publik. Kondisi inilah yang menghambat sebuah perpustakaan perguruan tinggi untuk mewujudkan perpustakaan digital. Hal ini dikarenakan, dalam membangun perpustakaan digital, pustakawan sering lalai dalam mempersiapkan segala sesuatu dalam tahap awal pengembangan dan lebih fokus dalam penyediaan koleksi digital.

Dalam membangun perpustakaan digital, pada awalnya Perpustakaan UII menggunakan *software* OHS. OHS merupakan *software* yang digunakan untuk membangun perpustakaan digital berbasis web (*online*) dengan konten seperti *e-journal*, *e-book*, dan *repository*. Namun seiring berjalannya waktu, Perpustakaan UII memutuskan untuk menambah server baru yaitu Senayan untuk membangun perpustakaan digital. Senayan digunakan untuk mengakses *repository* seperti laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi secara *fulltext*, namun Senayan ini bersifat *local acces (offline)* dengan kata lain semua koleksi *repository* seperti laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi hanya bisa diakses di ruang *E-Library* Perpustakaan UII. Alasan Perpustakaan UII untuk menggunakan kedua

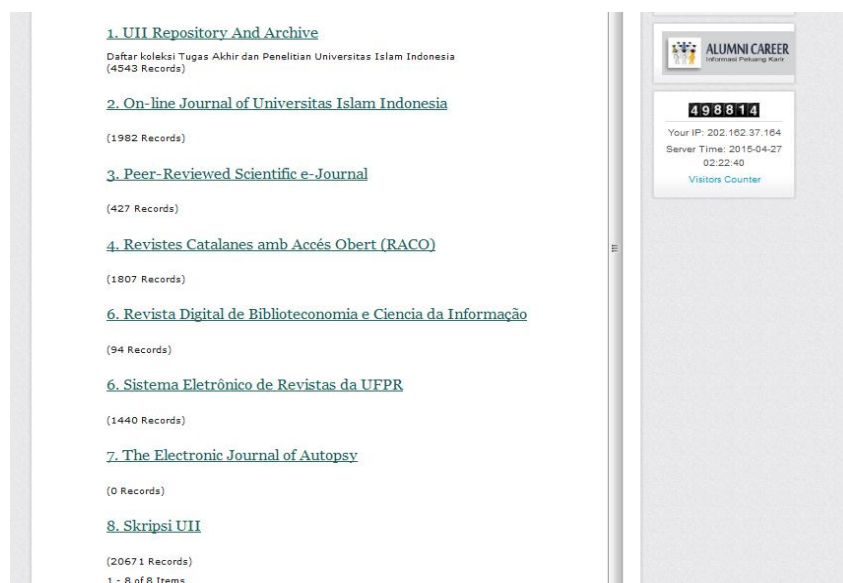
software tersebut dalam pembangunan perpustakaan digitalnya adalah kedua *software* tersebut merupakan *software* yang bersifat *open source* sehingga pihak Perpustakaan UII dapat mengembangkan kedua *software* tersebut secara bebas.

Gambar 1.
Tampilan Perpustakaan Digital UII Dengan *Software* OHS



Sumber: <http://library.uui.ac.id/>

Gambar 2.
Koleksi *Repository* Perpustakaan UII



Sumber : <http://library.uui.ac.id/sdm/repository-archive-center.html>

Pembangunan perpustakaan digital bertujuan untuk memberikan akses yang mudah kepada seluruh pengguna serta dapat melengkapi fungsi dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Di lembaga perguruan tinggi, sistem layanan ini dapat membantu dalam meningkatkan berbagai layanan informasi kepada para pengguna dalam bentuk sumber-sumber informasi yang tidak hanya disediakan untuk akses lokal tetapi juga di luar gedung perpustakaan, yang dikenal dengan istilah akses jarak jauh (*remote access*). Menurut Hoo (2003) dalam Arianto⁶, prioritas utama penyediaan sumber-sumber informasi digital di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi diarahkan pada pengembangan strategi dan sistem layanan di mana para mahasiswa dan dosen dapat memperoleh akses yang maksimal terhadap sejumlah layanan dan sumber-sumber informasi perpustakaan.

Pada dasarnya tujuan utama dalam pembangunan perpustakaan digital khususnya di perguruan tinggi tidak hanya semata-mata untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan layanan dan akses koleksi digital. Jangkauan tujuan dari pembangunan perpustakaan digital lebih luas daripada hal tersebut. *Resource sharing*, preservasi koleksi, media promosi perpustakaan merupakan beberapa tujuan pembangunan perpustakaan digital dalam cakupan yang luas. Namun untuk menuju ke arah tersebut, perpustakaan juga dituntut untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, kebijakan, kerjasama, kualitas konten, jaringan (*bandwidth*), dll. Akan

⁶ Arianto, M. Solihin. *Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga :Pengembangan Local Content Berbasis Open Source* Makalah disampaikan pada Workshop Pengembangan Perpustakaan pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI, 2 - 4 Desember 2008, Cimanggis, Depok.

tetapi, semua proses tersebut tidak dapat dilakukan secara langsung dalam tahap awal pembangunan, maka dari itu judul dalam penelitian ini tidak hanya menganalisis proses pembangunan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, namun penulis juga menganalisis sejauh mana proses pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

Dalam melewati semua proses baik proses pembangunan maupun pengembangan perpustakaan digital, tentunya Perpustakaan UII akan menghadapi banyak hambatan atau kendala terkait dengan masalah dengan perpustakaan digital itu sendiri. Maka dari itu diperlukanlah solusi atau terobosan-terobosan tertentu agar pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII tetap berjalan semestinya. Dalam penelitian ini solusi dalam menghadapi hambatan atau kendala tersebut akan penulis gambarkan dalam sebuah diagram *framwork*.

Kondisi inilah yang menarik penulis untuk mengkaji dan menganalisis lebih jauh tentang proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Perpustakaan UII dalam mewujudkan perpustakaan digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang akan penulis kaji lebih dalam, yaitu :

1. Bagaimanakah proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII?
2. Kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan UII dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital?
3. Bagaimanakah *framework* pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menjelaskan tentang proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.
- b. Mengetahui berbagai kendala yang dihadapi Perpustakaan UII dalam rangka membangun dan mengembangkan perpustakaan digital.
- c. Menjelaskan strategi yang diambil oleh Perpustakaan UII dalam upaya menghadapi kendala dalam proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan memperkaya pengetahuan tentang manajemen perpustakaan digital.

- b. Bagi Perpustakaan UII, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemikiran dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang masalah atau tema pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital juga banyak dilakukan. Diantaranya adalah :

Penelitian mengenai perpustakaan digital pernah ditulis dalam artikel yang dilakukan M.Solihin Arianto⁷ dan Ahmad Subhan dengan judul *Isu-Isu Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia*. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa kemajuan dalam bidang teknologi informasi menjadi salah satu penggerak utama lahirnya perpustakaan digital. Gagasan perpustakaan digital telah menyadarkan sebagian pustakawan untuk merubah cara kerja mereka dalam mengelola sumber-sumber informasi. Meskipun demikian, kehadiran perpustakaan digital tidak serta-merta mengubah atau menghilangkan tradisi kepastakawanan yang telah berlangsung selama puluhan tahun, bahkan ratusan tahun. Revolusi teknologi informasi dan perubahan perilaku masyarakat pengguna dalam menggunakan informasi memunculkan berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan perpustakaan digital. Artikel ini mencoba mendiskusikan beberapa tantangan serta kendala yang menjadi isu dalam upaya pengembangan perpustakaan digital, khususnya di Indonesia yang terekam dalam makalah-makalah pada Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia. Untuk mengidentifikasi berbagai isu yang muncul dalam pengembangan perpustakaan

⁷ Arianto, Solihin, *Isu-Isu Perkembangan Perpustakaan Digital di Indonesia*. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

digital tersebut, penulis menggunakan definisi yang diajukan Digital Library Federation (DLF) sebagai pijakan dasar untuk melakukan analisis dengan memfokuskan pada persoalan organisasi dan sumber daya. Penulis menyimpulkan bahwa kendala utama yang menjadi penghalang pengembangan perpustakaan digital di Indonesia adalah persoalan non-teknis, yang bila dirumuskan dalam satu isu utama adalah interoperabilitas, khususnya aspek political/human interoperability.

Selain itu penelitian mengenai perpustakaan digital juga dituliskan dalam sebuah tesis yang dilakukan oleh Irkhamiyati (2015)⁸ dengan judul Evaluasi Persiapan Perpustakaan ‘Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah dalam membangun perpustakaan digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar komponen sudah dipersiapkan oleh Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah dalam membangun perpustakaan digital baik dari unsur pengguna, materi, teknologi harapan dan kebijakan yang memayunginya.

Ketiga, penelitian dalam sebuah tesis yang dilakukan oleh Siti Nurkamilah (2012)⁹ yang berjudul Implementasi Perpustakaan Digital (Studi Komparasi Antar

⁸ Irkhamiyati, *Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital*. (Yogyakarta : Program *Interdisciplinay Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan , Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sunan Kalijaga, 2015)

⁹ Nurkamilah, Siti, *Implementasi Perpustakaan Digital (Studi Komparasi Antar Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta)*. Program *Interdisciplinay Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan , Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sunan Kalijaga, 2012)

Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta). Penelitian ini merupakan *field research* dan bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa terdapat perbedaan dalam implementasi perpustakaan digital di Perpustakaan UGM, UNYm dan UIN Sunan Kalijaga yang ditinjau dari aspek sumber daya manusia, aplikasi yang digunakan, aksesibilitas koleksi digital, regulasi, dan kendala yang ada.

Penelitian selanjutnya dikukan oleh Yunita Riris Widawaty¹⁰ tentang Uji ketergunaan formal pada antarmuka atmalib (perpustakaan digital Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ntarmuka perpustakaan digital menjadi jembatan yang menghubungkan kebutuhan informasi pemakai dengan sumber-sumber dan layanan yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu pengembangan antarmuka perpustakaan digital harus melibatkan pemakai secara aktif sejak perencanaan sampai evaluasi. Salah satu cara mengevaluasi antarmuka dikenal dengan nama uji ketergunaan atau usability testing. Uji ketergunaan adalah mengukur kemudahan digunakan, kemudahan dipelajari, efsiensi dan kepuasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketergunaan antarmuka AtmaLib, mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pemakai sewaktu menggunakan AtmaLib, dan mengetahui perubahan-perubahan yang harus dilakukan pada AtmaLib. Kriteria ketergunaan yang diujikan meliputi kemudahan digunakan, kemudahan dipelajari (langkah-langkah,

¹⁰ Widawati, *Uji Ketergunaan Formal Pada Antarmuka Atmalib :Perpustakaan Digital Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta*. (Jakarta :Perpustakaan Universitas Indonesia, 2012)

istilah yang digunakan, kecepatan sistem, waktu, dan konsistensi), kesalahan, dan bahasa yang sebaiknya digunakan AtmaLib.

Dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam membahas masalah proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital yang dilakukan di Perpustakaan UII. Dari beberapa penelitian yang disebutkan diatas, terdapat dua perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian ini hanya fokus pada masalah proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan, kendala apa saja yang dihadapi dalam proses tersebut, serta pengembangan model *framework* perpustakaan digital.
2. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Ada perbedaan lokasi dan metode penelitian antara penelitian terdahulu dengan yang akan penulis lakukan. Lokasi penelitian yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Perpustakaan UII, dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu perbedaan lokasi tentu ada perbedaan kasus atau masalah yang dihadapi dan ada perbedaan dalam penanganannya.

E. Kerangka Teori

Pada kerangka teori penulis menjelaskan secara induktif mengenai teori yang berkenaan dengan pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital, baik secara bahasa maupun istilah serta menunjukkan suatu konsep yang bersifat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

1. Perpustakaan Digital

Banyak definisi tentang perpustakaan digital yang dikemukakan menurut para ahli. Salah satunya adalah pendapat dari Perpustakaan Digital adalah koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat¹¹. Sedangkan *The Digital Library Federation* sebagai perwakilan dari komunitas yang terdiri dari praktisi mendefinisikan *Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities*. Definisi tersebut mencoba untuk merumuskan bentuk organisasi perpustakaan digital, dan jelas terlihat bahwa organisasi tersebut memerlukan pegawai dengan tata kerja dan tujuan kerja, serta komunitas yang diharapkan dapat memanfaatkan jasa mereka¹².

Menurut Chowdhury¹³ perpustakaan digital dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe sebagai berikut :

- a. *Early digital libraries*
- b. *Digital libraries of institutional publication*

¹¹ Griffin. *An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries*, MS thesis. (Virginia: Tech Department of Computer Science, 1999)

¹² Pendi, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2007). hlm. 29-30.

¹³ G.G. Chowdhury and Sudatta Chowdhury: *Introduction to Digital Libraries*. (London: Facet Publishing, 2003). hlm.17.

- c. *Digital libraries developments at national libraries*
- d. *Digital libraries at Universities*
- e. *Digital libraries of special materials*
- f. *Digital libraries as research project*
- g. *Digital libraries as Hybrid library project*

Seharusnya dalam pengembangan perpustakaan digital perlu diperhatikan bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah institusi yang amat terbuka karena pemakai jasanya dapat turut campur menentukan keberlangsungan perpustakaan digital itu sendiri dengan ikut mengisi koleksi digitalnya. Namun, sebagaimana yang terjadi pada kenyataannya, keikutsertaan ini belum terlalu mudah untuk dilaksanakan.¹⁴

2. Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital

Pendit¹⁵ mengatakan bahwa dalam pembangunan perpustakaan digital idealnya memperhatikan tiga aspek penting yaitu:

- a. Aspek organisasional.

Aspek ini mencakup permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa perpustakaan, persoalan pengaturan sumber daya informasi, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan. Pada aspek ini akan dibahas mengenai kesinambungan dan perubahan yang diperlukan oleh sebuah perpustakaan jika hendak memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, dalam aspek ini ini juga

¹⁴ Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2007). hlm.32.

¹⁵Ibid., hlm.7-8.

menyinggung tentang organisasi informasi itu sendiri, yang mengalami perubahan mendasar sejak digunakannya komputer sebagai alat bantu penyimpanan dan penemuan kembali informasi.

b. Aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi.

Pada aspek ini pustakawan diajak untuk mengenali ciri-ciri dasar dari masing-masing teknologi dan bagaimana memanfaatkan ciri-ciri tersebut bagi pengelolaan organisasi perpustakaan yang baru. Ada kesan yang timbul dikalangan pustakawan bahwa mekanisasi dan otomatisasi kegiatan perpustakaan adalah fenomena baru, padahal disetiap hal baru yang diperkenalkan sebuah teknologi selalu dapat ditemukan tradisi lama. Mekanisasi pengindeksan (*indexing*), misalnya, tidak dapat dilepaskan dari pemikiran lama tentang perwakilan dokumen (*dokumen surrogate*). Bahkan fenomena mesin pencari (*search engine*) yang begitu populer akibat google-isasi itu, sebenarnya adalah hal yang sudah lama ditekuni para pustakawan ketika pencarian secara online mulai populer di tahun 70an.

c. Aspek legalitas

Sampai saat ini masih banyak perdebatan yang terjadi diberbagai kalangan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya mengatur penggunaan teknologi digital agar tidak menimbulkan kebingungan dan kerancuan tentang hak serta kewajiban orang. Sebagai sebuah masyarakat modern, perpustakaan memerlukan pengaturan tentang hak dan kewajiban dalam cara menyajikan, menyimpan, menyebarkan dan menggunakan informasi dalam kegiatan pendidikan tinggi. Perpustakaan juga masih bekerja dengan prinsip-prinsip legal dan etika yang didasarkan pada tradisi

cetak. Manakala teknologi digital membawa ciri-ciri baru ke dunia kepastakawanan, maka adalah tugas pustakawan untuk memahami aturan-aturan baru yang diperlukan agar kegiatan perpustakaan tetap pada koridor hukum yang berlaku di sebuah masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Moleong¹⁶ penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang yang diamati. Artinya, bahan-bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif.¹⁷

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Arikunto¹⁸, studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

¹⁶ Moleong, Lexy J: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006). hlm.6.

¹⁷ Rusdi, Pohan: *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Lanarka, 2007). hlm. 7

¹⁸ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006). hlm.142.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UII. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2015. Penulis mempunyai pandangan bahwa Perpustakaan UII layak dijadikan lokasi penelitian karena :

- a. Perpustakaan UII sudah mempunyai perpustakaan digital yang dibangun menggunakan *software* OHS dan Senayan
- b. Perpustakaan UII sudah melakukan kegiatan preservasi digital yang dilakukan dalam rangka untuk melestarikan informasi.
- c. Perpustakaan UII mempunyai sebuah ruangan/layanan khusus yaitu *e-library* yang melayani pemustaka dalam mendapatkan koleksi digital.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto¹⁹ subjek adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Sedangkan objek penelitian adalah pokok bahasan penelitian yang diamati oleh penulis atau variabel penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah informan-informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicarikan jawabannya. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*²⁰, yang mana teknik pengambilan data dan informasi dari informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu seperti memilih orang yang dianggap paling tahu segala sesuatu yang penulis harapkan atau karena informan tersebut

¹⁹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006). hlm. 99.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. 16*. (Bandung : Alfabeta, 2012). hlm. 218-219.

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang data-data penelitian yang dibutuhkan oleh penulis.²¹ Untuk memperoleh informasi yang mendalam, maka akan dipilih informan antara lain yang berdasarkan pada kompetensi dan penguasaan dalam bidang teknologi informasi terutama pada bidang perpustakaan digital serta paham tentang proses dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

Selain itu, dalam memilih informan penulis menggunakan pendapat Faisal yang dikuti dari Spradley dalam Sugiyono²² yang mengatakan ada beberapa kriteria yang dijadikan landasan untuk menentukan beberapa informan penelitian, yaitu:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri.

Penulis menetapkan tujuh informan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ketujuh informan tersebut terdiri dari 4 orang pustakawan UII dan 3 orang mahasiswa UII. Keempat informan yang merupakan pustakawan, penulis

²¹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006). hlm.122.

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. 16*. (Bandung : Alfabeta, 2012). hlm.221.

pandang berkompeten dalam proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII serta memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi. Sedangkan ketiga informan yang merupakan mahasiswa UII, penulis pandang ketiga informan tersebut dapat mewakili sebagai pengguna dari perpustakaan digital UII. Dengan demikian, penulis menganggap bahwa ketujuh informan tersebut sudah cukup mewakili dalam memberikan informasi tentang proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

Beberapa informan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Unsur Pimpinan Perpustakaan UII yang diwakili oleh Kepala Divisi IT dan Jaringan. Bagian tersebut lebih banyak berhubungan dengan aspek manajerial perpustakaan digital. Informan dari unsur ini berjumlah 1 orang.
- b. Bagian digitalisasi koleksi Perpustakaan UII. Informan ini dipilih karena informan tersebut adalah informan ahli dalam bidang alih media atau digitalisasi koleksi di Perpustakaan UII. Informan dari unsur bagian digitalisasi koleksi berjumlah 1 orang.
- c. Pengelola koleksi digital di Perpustakaan UII. Informan ini dipilih karena informan inilah yang menangani pengelolaan koleksi digital di Perpustakaan UII. Informan dari unsur pengelola koleksi digital berjumlah 2 orang.
- d. Pengguna dari perpustakaan digital UII sebagai subyek penelitian, yaitu mahasiswa UII. Dari informan ini diharapkan adanya informasi tentang

kebutuhan pengguna terhadap koleksi digital serta *impact* (pengaruh) dari adanya perpustakaan digital terhadap ketersediaan sumber informasi bagi pengguna. Dari informan ini juga diharapkan adanya analisis terhadap pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. Informan dari unsur mahasiswa berjumlah 3 orang.

Jumlah total informan yang dijadikan subyek penelitian ada 7 orang. Karena dari informan-informan tersebut di atas masih ada beberapa data yang belum tergal, maka penulis juga menggunakan teknik pengambilan informasi dan data dari informan dilakukan secara snowball sampling²³, yaitu dengan mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Adapun objek penelitiannya adalah berbagai prosedur kerja dalam proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, dan strategi yang diambil Perpustakaan UII mewujudkan perpustakaan digital.

4. Variabel Penelitian

Menurut Walizer²⁴ variabel adalah alat yang kita harap dapat membantu kita memahami dan menguasai segala yang terjadi di sekitar kita. Sedangkan menurut Sugiyono²⁵ variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

²³ Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan. Sehingga perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama kelamaan menjadi besar. Lihat: Sugiyono, Metode, hlm. 219.

²⁴ Walizer, Michael H dan Paul I. Wienir. Alih bahasa (Arief Sukadi Sadiman dan Said Hutagol). *Metodologi dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan. Jilid 1.* (Jakarta: Erlangga,1993). hlm.56.

²⁵ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* (Bandung: Alfabeta,2003), hlm.38.

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Misalnya jenis pustakawan adalah variabel karena jenis pustakawan terdiri dari pustakawan terampil dan ahli. Apabila konsep tersebut hanya mempunyai satu nilai, maka konsep tersebut bukan variabel, misalnya mati bukan merupakan variabel karena mati adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen dan tidak ada jenis-jenis mati seperti seperempat mati, setengah mati dan seterusnya²⁶.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

5. Indikator Penelitian

Untuk mengukur variabel maka penulis perlu menentukan terlebih dahulu sub variabel dan indikator variabel. Sub variabel adalah aspek-aspek atau bagian-bagian dari variabel²⁷. Variabel penelitian akan dipecah ke dalam sub variabel. Untuk menentukan sub variabel dalam sebuah variabel sangat tergantung pada jenis variabel yang ada dalam sebuah penelitian. Setelah variabel proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital diperinci menjadi sub variabel, maka selanjutnya akan ditentukan indikator. Indikator inilah yang akan digunakan sebagai parameter dalam penelitian kali ini. Menurut arikunto²⁸ indikator penelitian adalah elemen yang lebih kecil hasil dari penjabaran sub-variabel.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Analisis Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital (Studi Kasus Di Perpustakaan UII) diketahui

²⁶ Mantra, Ida Bagus. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm.67.

²⁷ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hlm.179.

²⁸ Ibid ., hlm.181.

terdapat satu variabel atau variabel tunggal. Variabel tersebut adalah proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. Variabel tersebut akan dinilai dari tiga aspek dan ketiga aspek tersebut akan sekaligus menjadi indikator dalam penelitian ini. Ketiga aspek tersebut meliputi aspek organisasional, aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi serta aspek legalitas.

6. Kisi- Kisi Instrumen

Menurut Arikunto²⁹ kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi ini juga menunjukkan kaitan uraian antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi ini juga mempermudah penulis dalam menjabarkan hasil penelitian agar lebih sistematis dan terstruktur. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.
Kisi-Kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Parameter |
|--|----------------------|--|
| Proses Pembangunan dan Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan UII | Aspek Organisasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa Perpustakaan UII 2. Persoalan pengaturan sumber daya informasi 3. Kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yang dimaksud adalah pustakawan atau staf perpustakaan di Perpustakaan UII. |

²⁹ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hlm.158.

| | | |
|--|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan 5. Anggaran dana dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. |
| | <p style="text-align: center;">Aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali ciri-ciri dasar dari masing-masing teknologi dan bagaimana memanfaatkan ciri-ciri tersebut bagi pengelolaan organisasi Perpustakaan UII. 2. Persoalan mengenai pengaturan metadata di Perpustakaan UII terkait dengan pandangan bahwa tugas pustakawan adalah membuat cantuman bibliografi yang cocok untuk sumber-sumber digital. 3. Persoalan teknologi simpan dan temu kembali di Perpustakaan UII. 4. Persoalan jaringan telekomunikasi sebagai salah satu teknologi tulang punggung yang memungkinkan Perpustakaan Digital UII menjadi lebih tersebar. 5. Persoalan mengenai pemanfaatan teknologi internet dan web untuk membantu pustakawan di Perpustakaan UII dalam mewujudkan konsep berbagi sumber daya (<i>resource sharing</i>) dan peminjaman antara perpustakaan (<i>Inter Library Loan</i>) 6. Persoalan mengenai teknologi digitalisasi yang dilakukan di Perpustakaan UII. |

| | | |
|--|-----------------|--|
| | Aspek Legalitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persoalan mengenai aspek etis dan yuridis terkait dengan digitalisasi, baik pengguna sistem (<i>user</i>), pengembang sistem (<i>developer</i>), maupun penyelenggara sistem (<i>operator</i>). 2. Persoalan tentang penerapan hak cipta di Perpustakaan UII. 3. Persoalan mengenai plagiarisme yang terjadi di Perpustakaan UII. |
|--|-----------------|--|

7. Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan cara observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Hadi³⁰ berpendapat bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Patton dalam Nasution dalam Sugiyono³¹, manfaat observasi antara lain:

- 1) Penulis akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh
- 2) Akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan penulis menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.

³⁰ Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reserch 2*. (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM,1993).hlm.134.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta,2010). hlm.228-229.

- 3) Penulis dapat menemukan hal-hal yang sekiranya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif

Guba dan Lincoln dalam Moleong³², mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penggunaan metode observasi didasarkan karena beberapa alasan.

Alasan tersebut antara lain:

- 1) Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengamatan langsung.
- 2) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- 3) Pengamatan digunakan untuk mengecek keperdayaan data
- 4) Pengamatan memungkinkan penulis mencatat peristiwa dan situasi yang sebenarnya
- 5) Teknik pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks.

Salah satu langkah observasi yang penulis lakukan adalah melakukan pengamatan yang sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Setiap observer pasti memiliki langkah yang berbeda. Salah satu perbedaan menurut Sparadley (1980) sebagaimana yang dikutip oleh Syamsuddin dan Damaianti³³ adalah derajat keterlibatan, yaitu tanpa keterlibatan (no involvement), keterlibatan rendah (low involvement), keterlibatan tinggi (high involvement).

³² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).hlm.174-175.

³³ Syamsuddin dan Damaianti. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hlm. 100.

Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Setelah penulis dapat memastikan lokasi-lokasi yang bisa dijadikan sampel penelitian, penulis akan melakukan observasi tahap kedua yang bertujuan untuk mendapatkan data-data terkait dengan pokok-pokok masalah diatas. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data dapat dikumpulkan secara efektif apabila dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

Di samping melakukan pengamatan, penulis juga melakukan pencatatan dan observasi partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴

Menurut Licoln dalam Guba (1985) seperti yang dikutip oleh Syamsuddin dan damaianti³⁵, bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dengan suatu tujuan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh

³⁴ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006). hlm.186.

³⁵Syamsuddin dan Damaianti. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). hlm. 100.

konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi akan datang, verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapatkan sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan bentuk unstructured (tidak terstruktur), karena penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁶ Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang lebih akurat karena data diperoleh secara langsung dari pihak yang terkait, yaitu para informan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, data wawancara diperoleh dari beberapa pihak informan yang terkait langsung dengan proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto³⁷ dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan sarana dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain-lain. Jadi dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. 16.* (Bandung : Alfabeta, 2012). hlm. 233.

³⁷ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V).* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm.231.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen, seperti dokumen Rencana Induk Perpustakaan UII, dokumen tentang Draft pembangunan Perpustakaan Digital di Perpustakaan UII, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

8. Keabsahan data

Menurut Sugiyono³⁸, validitas dan reliabilitas dalam sebuah penelitian difungsikan sebagai sarana uji keabsahan data dalam penelitian tersebut. Sedangkan Sugiyono menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dinyatakan valid apabila ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan realitas/derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Dalam validitas dan reliabilitas data ini, penulis akan menyajikan analisis variabel penelitian yaitu proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. Inti dari kegiatan tersebut adalah menganalisis serangkaian proses dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan teori dari Pendet tentang pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di perguruan tinggi yang sekaligus menjadi indikator dan parameter dalam penelitian ini. Dalam pembangunan perpustakaan digital hal-hal yang perlu

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2006). hlm.269.

diperhatikan antara lain aspek organisasional, aspek mekanisasi, otomatisasi, dan komunikasi informasi serta aspek legalitas.

Menurut Susan Stainback dalam penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Untuk memperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas, data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan harus tepat. Konsistensi dan stabilitas data juga harus tercapai.³⁹ Dengan hal inilah uji keabsahan data dalam penelitian dapat dilakukan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat kriteria keabsahan data, yang meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

a. Uji kredibilitas

Pada uji kredibilitas, penulis lakukan dengan cara :

1) Memperpanjang pengamatan.

Dengan memperpanjang pengamatan akan diperoleh kepercayaan atau kredibilitas data. Langkah yang dilakukan oleh penulis dalam meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung ke lapangan (Perpustakaan UII) dan wawancara dengan informan (sumber data). Dengan memperpanjang pengamatan ini, penulis bisa lebih akrab dengan para staf dan pustakawan di Perpustakaan UII, sehingga mereka semakin terbuka dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Dalam memperpanjang pengamatan ini, penulis dapat mengecek kembali apakah data dan informasi yang diberikan merupakan data atau

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 267

informasi yang benar. Jika setelah dilakukan *crosscheck* data pada sumber lain ternyata tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan dan wawancara yang lebih luas dan mendalam sampai diperoleh data yang valid kebenarannya.

2) Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan benar atau tidak. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan tentang perpustakaan digital. Dengan cara membaca tersebut, penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang semakin luas, sehingga penulis dapat memeriksa kebenaran data dan informasi yang didapatkan.

3) Triangulasi

Dalam penelitian ini, penulis memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Moleong⁴⁰ adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber-sumber yang lain.

Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

⁴⁰ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).hlm.178.

- a) Data yang diperoleh pada satu kesempatan diperiksa kembali kebenarannya pada kesempatan lain,
- b) Data hasil observasi dengan data wawancara,
- c) Data wawancara dengan dokumen terkait, termasuk teori pendukung,
- d) Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan informan.

Dari teknik triangulasi tersebut, penulis melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah diperoleh pada satu kesempatan diperiksa kembali kebenarannya pada kesempatan lain. Data penelitian yang sudah diperiksa pada kesempatan lain tersebut dibandingkan lagi dengan hasil observasi dan wawancara dari informan penelitian. Membandingkan juga antara hasil wawancara dengan dokumen terkait kemudian penulis membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan informan mengenai pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII.

Untuk membuktikan data yang telah ditemukan penulis dibutuhkan bahan referensi sebagai pendukungnya seperti rekaman wawancara, foto maupun dokumen autentik. Untuk proses perekaman wawancara dan pengambilan foto, penulis menggunakan HP Samsung Galaxy S5.

Karena sumber data yang pokok pada penelitian ini adalah hasil wawancara, maka perlu dilakukan konfirmasi (pengecekan balik) terhadap informasi yang sudah disampaikan oleh informan. Menurut Sugiyono, *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi

data dengan tujuan agar penulis mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan. Dalam penelitian ini, *membercheck* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai. Penulis mengkonfirmasi kembali secara garis besar jawaban yang sudah disampaikan informan dalam bentuk transcript (salinan) wawancara dengan maksud untuk memverifikasi dan meminta masukan atau feedback untuk kesempurnaan interpretasi data.

4) Menggunakan beberapa alat pendukung

Alat pendukung dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pembuktian data yang telah ditemukan oleh penulis. Alat pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera.

b. Uji transferabilitas

Dalam uji transferabilitas, penulis lakukan dengan cara menyusun laporan penelitian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga orang lain mudah dalam memahami fokus penelitian.

c. Uji dependabilitas,

Dalam uji dependabilitas, penulis lakukan dengan melakukan audit pada seluruh proses penelitian. Cara dalam uji dependabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh auditor yang independent yaitu pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian. Audit tersebut meliputi bagaimana penulis mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan,

menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

d. Uji konfirmabilitas

Dalam uji konfirmabilitas penulis lakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian.

9. Metode Analisis Data

Analisis data menjadi proses inti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini disajikan dalam bentuk verbal bukan angka karena menggunakan data kualitatif. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, dilakukan berdasarkan data dari lapangan yang sudah terkumpul kemudian penulis melakukan analisis secara kualitatif.

Patton dalam Moleong⁴¹, memberikan pengertian analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengikuti analisis data kualitatif berdasarkan analisis Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman⁴². Menurut mereka ada tiga langkah pokok, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan tranfomasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penulis melakukan reduksi data sejak proses

⁴¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006).hlm.280.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta,2010).hlm. 247-252.

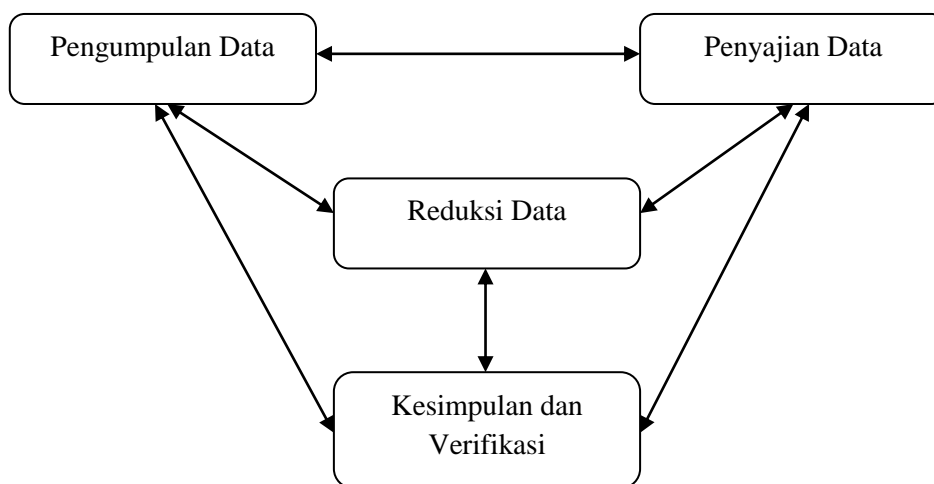
pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data (informasi) yang tidak relevan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu guna menghasilkan ringkasan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif, namun ada juga penyajian dalam bentuk tabel dan bagan yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan

interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, penulis melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

Ketiga komponen analisis data di atas dapat dilakukan secara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*) sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Oleh sebab itu, model analisis data seperti ini dalam penelitian kualitatif oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman disebut dengan model interaktif. Sebagaimana gambar berikut :

Gambar 3
Analisis Data Kualitatif Model Interaktif (Interactive Model) Mattee B. Milles dan A. Michael Huberman



Sumber : Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2010). hlm. 252.

Berdasarkan referensi analisis data di atas, maka penulis menyusun langkah-langkah dalam analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dari keempat informan penelitian. Kemudian data direduksi sehingga akan diperoleh data yang siap untuk diolah. Data yang telah siap untuk diolah akan ditampilkan dan kemudian dianalisis menggunakan indikator penelitian. Setelah data dianalisis dengan menggunakan berbagai indikator penelitian maka selanjutnya ditarik kesimpulan atas analisis tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh bahasan penelitian yang sistematis dan terarah, penulis perlu membuat sistematika penelitian yang mengantarkan penulis kepada arah yang telah disusun sesuai rencana. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian-bagian dalam bab ini ditampilkan untuk mengetahui secara persis problem akademik dan signifikansi penelitian, apa yang menjadi pokok masalah, sejauh mana penelitian terhadap tema yang pernah dilakukan, dan kemudian pendekatan serta metode penelitian apa yang digunakan.

Bab kedua akan membahas landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang sudah dirumuskan. Pada bab ini kan dikaji secara konseptual tentang perpustakaan perguruan tinggi berkaitan dengan fungsi dan

perannya dalam sistem pendidikan, tentang pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital, tentang koleksi perpustakaan dan pengembangan koleksi serta teori-teori lain yang berkaitan

Bab ketiga membahas gambaran umum Perpustakaan UII. Pembahasan pada bab ini nantinya akan menjadi landasan untuk melihat secara general Perpustakaan UII berkaitan dengan perannya dilingkungan universitas, layanan yang diberikan.

Bab keempat adalah pembahasan dan hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian inti yang akan menjawab semua permasalahan yang telah diuraikan pada bab pendahuluan yang telah dituangkan dalam rumusan masalah penelitian. Disini akan dibahas dan dianalisa beberapa sub bab, antara lain :konsep pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII serta kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan UII dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital.

Bab kelima atau bab terakhir adalah penutup, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran-saran yang diberikan kepada Perpustakaan UII berkaitan dengan proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini telah melewati proses pengumpulan data, reduksi data sampai tahap penyajian data, sehingga dalam bab ini dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang analisis proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari ke-14 parameter yang merupakan proses dari pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital yang dikemukakan oleh Pendit diketahui bahwa Perpustakaan UII hanya memenuhi 7 parameter atau proses yang benar-benar dilakukan dengan baik. Ke-7 proses atau parameter dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital tersebut antara lain :
 - a. Permasalahan tata kehidupan perguruan tinggi sebagai masyarakat pengguna jasa Perpustakaan UII
 - b. Pengaturan sumber daya informasi
 - c. Kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yang dimaksud adalah pustakawan atau staf perpustakaan di Perpustakaan UII.
 - d. Pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks manajemen perpustakaan secara keseluruhan
 - e. Anggaran dana
 - f. Jaringan komunikasi
 - g. Resource sharing

Sedangkan 7 parameter atau proses lainnya, Perpustakaan UII belum sepenuhnya melakukan ke-7 proses tersebut dengan baik. Ke-7 proses tersebut antara lain:

- a. Persoalan mengenai aspek etis dan yuridis terkait dengan digitalisasi, baik pengguna sistem (*user*), pengembang sistem (*developer*), maupun penyelenggara sistem (*operator*).
- b. Persoalan tentang penerapan hak cipta di Perpustakaan UII
- c. Persoalan mengenai plagiarisme yang terjadi di Perpustakaan UII
- d. Infrastruktur teknologi
- e. Persoalan mengenai teknologi digitalisasi yang dilakukan di Perpustakaan UII
- f. Persoalan metadata
- g. Persoalan sistem temu kembali informasi

Meskipun saat ini Perpustakaan UII telah berhasil mengimplementasi perpustakaan digital namun dalam proses pengembangannya Perpustakaan UII harus menghadapi beberapa kendala. Hal ini dikarenakan perencanaan pembangunan perpustakaan digital di Perpustakaan UII tidak dilakukan secara matang.

2. Kendala yang harus dihadapi oleh Perpustakaan UII dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital yaitu persoalan plagiarisme, tidak ada kebijakan khusus yang mengatur hak cipta, kurangnya kerjasama dan komunikasi antara pihak Perpustakaan UII dengan pihak bagian sistem informasi UII, kurangnya sumber daya manusia yaitu staf perpustakaan dan

pustakwan yang mempunyai keahlian dan pengetahuan lebih mengenai IT khususnya perpustakaan digital, kurangnya sosialisasi kepada pengguna dalam mengkases koleksi digital.

3. Penelitian menghasilkan sebuah model *framework* pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital. *Framework* dibuat dengan menggunakan model DELOS yang menggambarkan perpustakaan digital sebagai *three-tier framework* atau sebuah kerangka dengan tiga pilar yaitu *Digital library* (DL) sebagai sebuah organisasi, *Digital library system* (DLS) sebagai sebuah system perangkat lunak dan *Digital library management system* (DLMS). Dengan model ini penulis merinci 4 pemeran utama dalam pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital antara lain DL *end-users* atau pengguna, DL *designers* adalah para perancang, DL *system administrator* atau administrator sistem perpustakaan digital, dan DL *Application developers*. Hasil akhir dalam pembuatan *framework* perpustakaan digital ini, penulis mengidentifikasi faktor penentu atau *critical factors* dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital. Ada 6 *critical factors* yang menjadi landasan dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital. Ke-6 *critical factors* tersebut antara lain : koleksi, pengguna, fasilitas, sumber daya manusia, kebijakan, infrastruktur teknologi. Ke-6 *critical factors* tersebut harus melewati proses awal dalam persiapan pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital dan proses akhir dalam tahap evaluasi dan kontrol.

B. Saran

Saran ini ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII serta kepada semua lembaga atau instansi perpustakaan yang ingin membangun dan mengembangkan perpustakaan digital.

1. Dalam membangun perpustakaan digital sebaiknya perpustakaan perlu membuat sebuah perencanaan pembangunan perpustakaan digital. Sebaiknya perencanaan tersebut terstruktur dan tertuang dalam bentuk tertulis.
2. Untuk mengatasi persoalan mengenai hak cipta dan plagiarisme, perpustakaan dapat membuat sebuah kebijakan tertulis yang mengatur masalah hak cipta dan yang yang terkait. Sedangkan dalam upaya memerangi plagiarisme, perpustakaan dapat menggunakan software pendeteksi plagiarisme.
3. Pemilihan infrastruktur teknologi baik *hardware* maupun *software* dapat dilakukan dengan mengenali siapa yang menjadi pengguna perpustakaan digital tersebut. Pemilihan *software* harus dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Karena jika salah dalam pemilihan *software* ini maka perpustakaan akan sulit mengikuti arah perkembangan dari teknologi perpustakaan digital. Jika pustakawan dan staf perpustakaan kurang menguasai dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pemilihan *software* perpustakaan digital ini, pustakawan bisa bekerjasama dengan

menjalin komunikasi dengan pihak bagian sistem informasi di lembaga masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. Solihin.(2008). Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga: Pengembangan local content berbasis open source Makalah disampaikan pada Workshop Pengembangan Perpustakaan pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama RI, 2 - 4 Desember 2008, Cimanggis, Depok.
- . (2012) Isu-Isu Perkembangan Perpustakaan Digital Di Indonesia. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . (2000). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningsih.(2005) Kebijakan Perpustakaan Nasional sebagai Pusat Repository Referral dan Preservasi Local Content Indonesia Berbasis Web. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Carpenter, Leona. (1998) Towards the Digital Library: The British Library's Initiatives for Access Programme. London: British Library Press.
- Cleveland, Gary. (1998) Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges. Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). Tersedia di <http://www.ifla.org/udt/op/> diakses tanggal 5 Mei 2015.
- Cornish, Graham P.(2004). Copy right: Interpreting the Law for Libraries, Archives and Information Services. London: Facet Publishing
- D.Stucart, Robert and B.Moran, Barbara.(1993). Library and Information Center Management. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited.
- G.G. Chowdhury and Sudatta Chowdhury. (2003) Introduction to Digital Libraries. London: Facet Publishing. Griffin. An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries, MS thesis. (Virginia Tech Department of Computer Science, Blacksburg, VA, 1999)
- Griffin.(1999). An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries, MS thesis. Virginia Tech Departemen of Computer Science, Blacksburg, VA.
- Hadi, Sutrisno (1993). Metodologi Reserch 2. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.

- Hanson & Levin.(2003). *Building a Virtual Library*.Hershey: Information Science.
- Harris, Lesley Ellen. (2004). "Colleges, Code, and Copyright. (cover story)." *Information Today* 21, no. 9 (October 2004): 1-30. *Library, Information Science & Technology Abstracts*, EBSCOhost (Diakses pada 17 Juli 2011)
- Hasugian, Jonner. (2003). *Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkontrol Dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks*. USU digital library. Medan: Perpustakaan Universitas Sumatra Utara.
- Lasa HS (2007). *Manajemen. Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- .(2009).*Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- LIN Grensing and Pophal.(2007). *Manajemen sumber daya manusia : usah kecil dan menengah*.Jakarta:Ina Publikatama.
- Mantra, Ida Bagus. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maurer, H. dan Narayanan Kulathuramaiyer. 2007. "Addressing plagiarism and IPR violation". *Information Services & Use*, 27(4), 185- 191, *Library, Information Science & Technology Abstracts*, EBSCOhost (Diakses pada 8 Agustus 2015).
- Moleong, Lexy J (2006). *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Penelitian Evaluasi Kebijakan dalam* <http://mulyono.staf.uns.ac.id/2009/05/13>. Diunduh tanggal 16 Oktober 2014 Pukul 21.30 WIB
- ODLIS (Online Dictionaryof Library and Information Science) <http://lu.com/odlis/>. Diunduh pada tanggal 27 April 2015, Pukul 12.25 WIB
- Pendit,Putu Laxman.(2007). *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- .(2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- .(2009). *Perpustakaan Digital : Kestinambungan & Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qomari.(2014). Standar Digitalisasi Koleksi Berdasarkan Standar Digital Library Federation (DLF) Di Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta.Yogyakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Rusdi Pohan. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : Lanarka.
- Saleh, Abdul Rahman.(2005). Perpustakaan Digital: Tantangan dan Prospek Pengembangannya Bagi Perpustakaan.(Makalah Seminar Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia, Pengurus Daerah Jawa Barat,Bandung, 30 Agustus 2005.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. (1991). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta:Modern English Press.
- Schlosser, Melanie. (2009). “Unless Otherwise Indicated: Survey of copyright statements on digital library collections”. (Dalam College & Research Libraries, Vol. 70 Issue 4 Juli 2009).,hlm.378-381
- Sugiyono (2003). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. 16 Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. Pengantar ilmu Perpustakaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Supriyadi, Eddy.(2005). Digitalisasi Informasi KaryaIlmiah dan Perlindungan Karya Intelektual. (Makalah dalam “Online Informasi Resource Sharing dan Digitalisasi Karya Ilmiah di Lingkungan PerguruanTinggi”. Universitas Malang, 3 Oktober 2005.
- Syafrizal.(2003). Pengantar Jaringan Komputer. Yogyakarta:Andi.
- Syamsuddin (2014) Evaluasi Efektifitas Temu Kembali Informasi Pada System Digital Library di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.(Yogyakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Syamsuddin dan Damaianti.(2000). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tedd, L. A., and Large, A. (2007). Digital Libraries: Principles and Practice in a Global Environment . Munchen: K.G. Saur.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.(2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Walizer, Michael H dan Paul I. Wienir. Alih bahasa (Arief Sukadi Sadiman dan Said Hutagol). 1993. Metodologi dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono Hendro (2005). Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan Untuk Pemakai Perpustakaan Berbasis Internet Menggunakan Perangkat Lunak Open Source dalam [http://hendrowicaksono.multiply.com/journal/item/13/Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan Untuk Pemakai Perpustakaan Berbasis Internet Menggunakan Perangkat Lunak Open Source](http://hendrowicaksono.multiply.com/journal/item/13/Membangun_Sistem_Manajemen_Pengetahuan_Untuk_Pemakai_Perpustakaan_Berbasis_Internet_Menggunakan_Perangkat_Lunak_Open_Source) Diunduh pada tanggal 25 mei 2014 pukul 19.39 WIB
- Widawati.(2012). Uji Ketergunaan Formal Pada Antarmuka Atmalib (Perpustakaan Digital Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta).Jakarta:Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Witten, Ian H., david Bainbridge, and David M. Nichols.(2009). How to Build a Digital Library. Secon Edition. Morgan Kaufmann.USA
- Wood, Gail dan Warnken P (ed.). 2004. "Managing Technology Academic Original Sin: Plagiarism, the Internet, and Librarians". Journal of Academic Librarianship [serial online]. May 2004;30(3):237-242, Library, Information Science & Technology Abstracts, EBSCOhost (Diakses pada 8 Agustus 2015)

LAMPIRAN

Lampiran. 1

**CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) PENELITIAN
UNTUK Mendukung TESIS BERJUDUL**

**“ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL”**

(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

**OLEH:
HELMI AFRODA, SIP**

| No | Tanggal | Tempat | Kegiatan | Informan | Hasil |
|-----------|----------------|--------------------|--|--------------------------------|---|
| 1. | 23 April 2015 | Ruang Administrasi | Menyerahkan Surat Ijin Penelitian | Staf Administrasi Perpustakaan | Mendapatkan ijin untuk penelitian di Perpustakaan UII |
| 2. | 24 April 2015 | Ruang E-Library | Observasi awal | M. Jamil,SIP | Wawancara Observasi Dokumentasi |
| 3. | 11 Mei 2015 | Ruang E-Library | Wawancara dengan staf/pustakawan di bagian E-library | M. Jamil,SIP | Wawancara Observasi |
| 4. | 29 Juli 2015 | Ruang E-Library | Wawancara dengan staf/pustakawan di bagian E-library | Anton | Wawancara Observasi |
| 5. | 3 Agustus 2015 | Ruang Administrasi | Wawancara tentang proses digitalisasi | Ismanto | Wawancara Observasi |
| 6. | 3 Agustus 2015 | Ruang Digitalisasi | Wawancara tentang proses digitalisasi | Sungardi | Wawancara Observasi |

| | | | | | |
|-----|-----------------|-------------------------------------|--|---|---|
| 7. | 6 Agustus 2015 | Ruang Kepala Divisi IT dan jaringan | Wawancara tentang proses pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII, khususnya dalam hal organisasional | Admiko | Wawancara Observasi |
| 8. | 18 Agustus 2015 | Ruang E-Library | Wawancara dengan pengguna | <ul style="list-style-type: none"> • Banu Sapto Aji • Dendy Prasetyo Nugroho • Zaky Faizah | Wawancara Observasi |
| 9. | 18 Agustus 2015 | Ruang E-Library | MemberCheck | M.Jamil, SIP | Verifikasi wawancara yang telah dilakukan |
| 10. | 18 Agustus 2015 | Ruang E-Library | MemberCheck | Anton | Verifikasi wawancara yang telah dilakukan |
| 11. | 18 Agustus 2015 | Ruang Kepala Divisi IT dan jaringan | MemberCheck | Admiko | Verifikasi wawancara yang telah dilakukan |
| 12. | 18 Agustus 2015 | Ruang Administrasi Lantai 2 | MemberCheck | Ismanto | Verifikasi wawancara yang telah dilakukan |

| | | | | | |
|-----|-----------------|--------------------|-------------|----------------|---|
| 13. | 18 Agustus 2015 | Ruang Digitalisasi | MemberCheck | Bapak Sungardi | Verifikasi wawancara yang telah dilakukan |
|-----|-----------------|--------------------|-------------|----------------|---|

Lampiran. 2

**PANDUAN OBSERVASI PENELITIAN
UNTUK MENDUKUNG TESIS BERJUDUL**

**“ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL”**

(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

**OLEH:
HELMY AFRODA, SIP**

| No. | Kegiatan | Keterangan |
|------------|--|--|
| 1. | Mengamati akses koleksi digital melalui software OHS melalui http://library.uui.ac.id | Sebagai pengguna biasa, penulis mengalami kesulitan dalam mengakses koleksi digital melalui OHS tersebut karena tidak adanya menu pencarian. |
| 2. | Mengamati akses koleksi digital melalui software Senayan yang disediakan di Ruang E-Library | Cukup mudah untuk mengakses koleksi digital dengan menggunakan Senayan. Tapi pengguna harus datang ke perpustakaan. |
| 3. | Mengamati mahasiswa (pengguna) dalam mengakses koleksi digital melalui Senayan | Mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan digital sempat mengalami kesulitan dalam |

| | | |
|----|--|--|
| | | mencari koleksi digital yang dibutuhkan lewat Senayan, karena tidak adanya menu advanced search |
| 4. | Pengecekan surat permohonan dari mahasiswa untuk tidak mempublikasikan karyanya. | Perpustakaan UII tidak mempunyai Lisensi antara pihak penulis dengan perpustakaan. Tapi bagi penulis yang merasa keberatan jika karyanya dipublikasikan maka penulis tersebut bisa mengajukan surat permohonan untuk tidak mempublikasikan karyanya. |
| 5. | Pengecekan ruang digitalisasi | Ruang cukup luas, tertata rapi. Namun saat itu semua Scanner sedang dalam keadaan rusak. |

Lampiran. 3

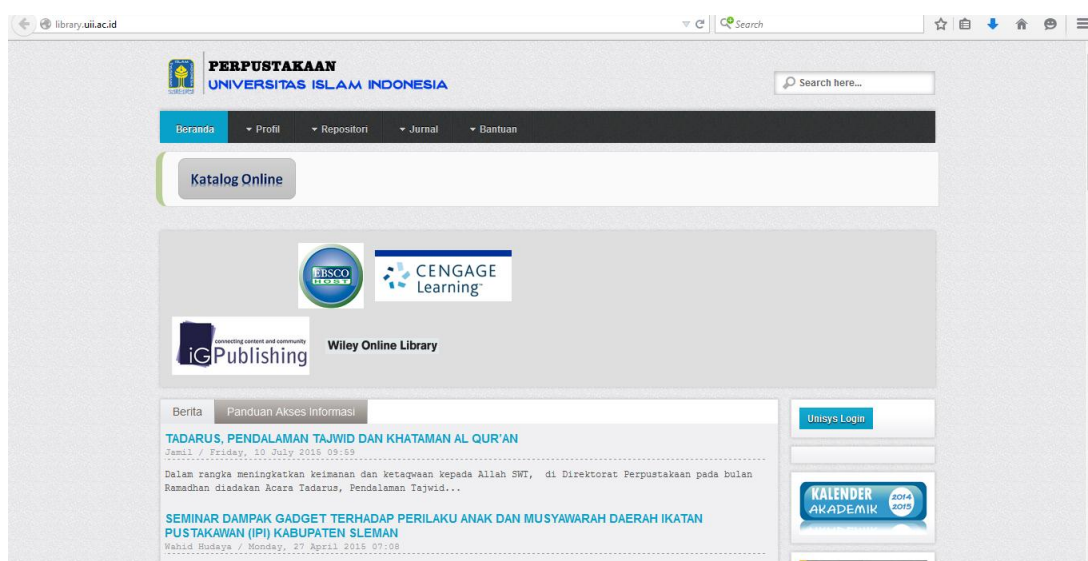
HASIL STUDY DOKUMENTASI PENELITIAN UNTUK MENDUKUNG TESIS BERJUDUL

“ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL”

(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

OLEH:
HELMY AFRODA, SIP

Beranda Dari Perpustakaan Digital UII



Repository di Perpustakaan Digital UII

The screenshot shows the main page of the library website. At the top, there is a search bar and navigation links for Beranda, Profil, Repositori, Jurnal, and Bantuan. The 'Repositori' menu is expanded, showing options for Repository Archive Center, Publikasi Perpustakaan UII, and Jurnal UII. Below the navigation, there are logos for EBSCO, CENGAGE Learning, and Wiley Online Library. The main content area features a news section with articles like 'TADARUS, PENDALAMAN TAJWID DAN KHATAMAN AL QUR'AN' and 'SEMINAR DAMPAK GADGET TERHADAP PERILAKU ANAK DAN MUSYAWARAH DAERAH IKATAN PUSTAKAWAN (IPI) KABUPATEN SLEMAN'. There is also a 'Unsys Login' button and a 'KALENDER AKADEMIK' widget.

Repository Archive Centre

The screenshot shows the 'Repository Archive Centre' page. It features a 'Browse' section with a list of archived journals and their respective record counts:

- 1. [UII Repository And Archive](#) (1243 Records)
- 2. [On-line Journal of Universitas Islam Indonesia](#) (1882 Records)
- 3. [Peer-Reviewed Scientific e-Journal](#) (427 Records)
- 4. [Revistes Catalanes amb Accés Obert \(RACO\)](#) (1307 Records)
- 5. [Revista Digital de Biblioteconomia e Ciència da Informação](#) (26 Records)
- 6. [Sistema Eletrónico de Revistas da UFPR](#) (1440 Records)
- 7. [The Electronic Journal of Autopsy](#) (3 Records)
- 8. [Skripsi UII](#) (22871 Records)

At the bottom of the list, it indicates '1 - 8 of 8 Items'. On the right side, there is a 'Unsys Login' button, a 'KALENDER AKADEMIK' widget, and a 'Visitors Counter' showing 571163 visitors.

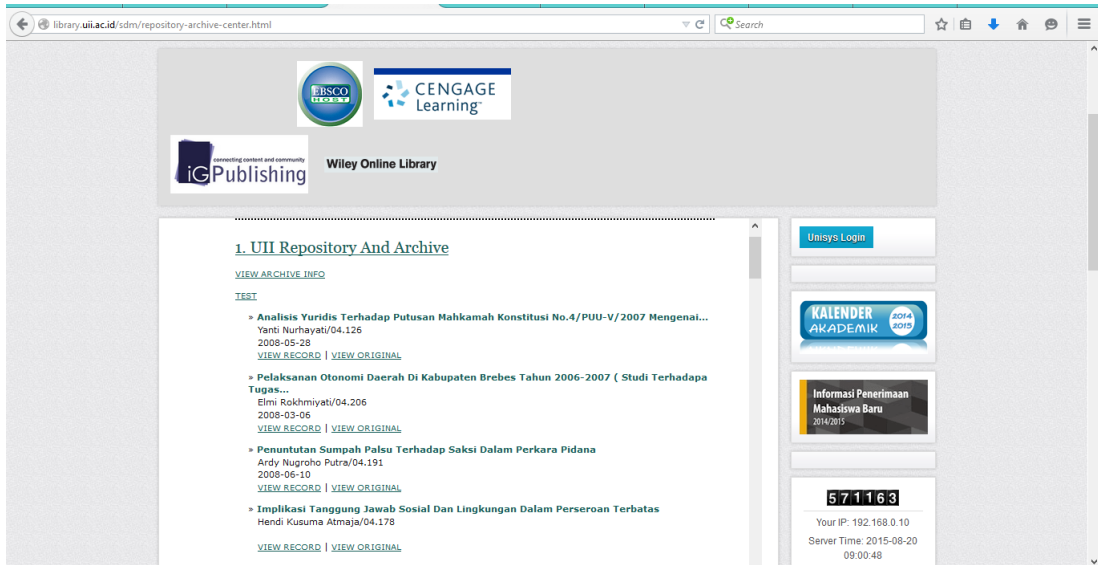
E-Journal UII (OJS)

The screenshot shows the homepage of the Journal Portal Universitas Islam Indonesia. The page features a blue header with the title "JOURNAL PORTAL UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA". Below the header, there is a navigation menu with links for HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, and SEARCH. The main content area lists several journals with their descriptions and links to view the journal, current issue, or register. The journals listed are ICENTRISA, Indonesian Journal of Chemical Research, SNIMED, and Jurnal Akuntansi Indonesia Online. On the right side, there is a sidebar with "OPEN JOURNAL SYSTEMS" including a login form with fields for Username and Password, a "Remember me" checkbox, and a "Login" button. Below the login form, there is a "LANGUAGE" section with a "Select Language" dropdown menu set to "English" and a "Submit" button. Further down, there is a "JOURNAL CONTENT" section with a search box and a "Search" button. At the bottom of the sidebar, there is a "FONT SIZE" section with three buttons labeled "A", "A", and "A".

Melanggan E-Journal Internasional

The screenshot shows the library website for Universitas Islam Indonesia. The page features a header with the logo and name of the university. Below the header, there is a navigation menu with links for Beranda, Profil, Repositori, Jurnal, and Bantuan. The main content area includes a "Katalog Online" button, a search box, and several logos for partner services: EBSCO, CENGAGE Learning, and Wiley Online Library. At the bottom, there is a search box for files, a "Unsys Login" button, and a "KALENDER AKADEMIK 2014 2015" button. The page also displays the text "Perpustakaan - Universitas Islam Indonesia :: File Repository" and "RSS".

Koleksi Digital UII (Repository)



The screenshot shows the UII Repository website interface. At the top, there are logos for EBSCO, CENGAGE Learning, iGPublishing, and Wiley Online Library. The main content area displays a list of digital collections under the heading "1. UII Repository And Archive". The list includes several entries with titles, authors, and dates, each with links to "VIEW RECORD" and "VIEW ORIGINAL".

1. UII Repository And Archive

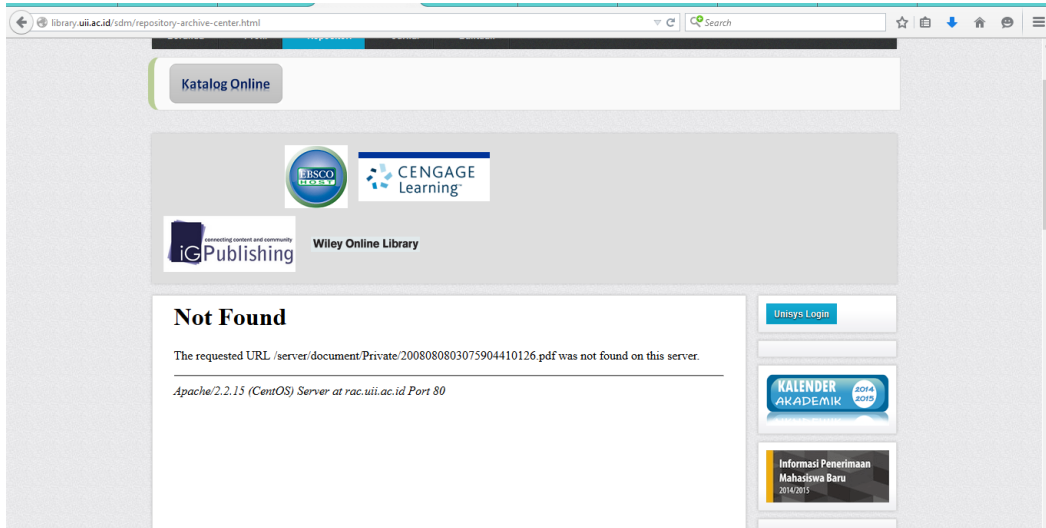
[VIEW ARCHIVE INFO](#)

TEST

- > Analisis Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.4/PUU-V/2007 Mengenai...**
 Yanti Nurhayati/04.126
 2008-05-28
[VIEW RECORD](#) | [VIEW ORIGINAL](#)
- > Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Brebes Tahun 2006-2007 (Studi Terhadap Tugas...**
 Elmi Rokhmiyati/04.206
 2008-03-06
[VIEW RECORD](#) | [VIEW ORIGINAL](#)
- > Penuntutan Sumpah Palsu Terhadap Saksi Dalam Perkara Pidana**
 Ardy Nugroho Putra/04.191
 2008-06-10
[VIEW RECORD](#) | [VIEW ORIGINAL](#)
- > Implikasi Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Dalam Perseroan Terbatas**
 Hendi Kusuma Atmaja/04.178
[VIEW RECORD](#) | [VIEW ORIGINAL](#)

On the right side of the page, there are several widgets: "Unisys Login", "KALENDER AKADEMIK 2014 2015", "Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru 2014/2015", and a digital display showing "571163" with "Your IP: 192.168.0.10" and "Server Time: 2015-08-20 09:00:48".

Terjadi error Saat Penulis Mencoba Mengakses Salah Satu Koleksi Digital (repository)



The screenshot shows the UII Repository website interface displaying a "Not Found" error. The error message states: "The requested URL /server/document/Private/2008080803075904410126.pdf was not found on this server." Below the error message, it specifies the server details: "Apache/2.2.15 (CentOS) Server at rac.uui.ac.id Port 80".

Katalog Online

Not Found

The requested URL /server/document/Private/2008080803075904410126.pdf was not found on this server.

Apache/2.2.15 (CentOS) Server at rac.uui.ac.id Port 80

On the right side of the page, there are several widgets: "Unisys Login", "KALENDER AKADEMIK 2014 2015", and "Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru 2014/2015".

Pencarian Koleksi Melalui SIMPUS UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
berilmu amalyah .. beramal ilmiyah

Pencarian Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Judul :

Pencarian lebih lanjut

- Home
- Cari Koleksi**
- Koleksi Terbaru
- Umum
- Philosophy, paranormal phenomena, psychology
- Religion
- Social sciences
- Language
- Natural sciences and mathematics
- Technology (Applied sciences)
- The arts fine and decorative arts
- Literature (Bellets-lettres) and rhetoric

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
berilmu amalyah .. beramal ilmiyah

Pencarian Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Lokasi :

Bahasa :

Jenis :

Judul :

Subyek :

Pengerang/ Penulis :

Penerbit :

Pencarian sederhana

- Home
- Cari Koleksi**
- Koleksi Terbaru
- Umum
- Philosophy, paranormal phenomena, psychology
- Religion
- Social sciences
- Language
- Natural sciences and mathematics
- Technology (Applied sciences)
- The arts fine and decorative arts
- Literature (Bellets-lettres) and rhetoric

Informasi Koleksi Yang Didapatkan Dari Pencarian Melalui SIMPUS UII

library.uii.ac.id/sdm/repository-archive-center.html

Analisis Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.4/PUU-V/2007 Mengenai Pembatalan Pasal 75 Ayat (1), 76, 79 Huruf a dan c Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran

1. UII Repository And Archive
[View abstract info](#)

| FIELD | VALUE |
|-------------|--|
| Title | Analisis Yuridis Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.4/PUU-V/2007 Mengenai Pembatalan Pasal 75 Ayat (1), 76, 79 Huruf a dan c Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran |
| Creator | Yanti Nurhayati/04.126 |
| Subject | Hukum Tata Negara |
| Description | ABSTRAKSI Penelitian ini berjudul ANALISIS YURIDIS TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO. 4/PUU-V/2007 MENGENAI PEMBATALAN PASAL 75 AYAT (1), 76, 79 HURUF a dan c UNDANG-UNDANG NO. 29 TAHUN 2004 TENTANG PRAKTIK KEDOKTERAN. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fakta adanya persoalan yang kontroversial (pro dan kontra) dalam Putusan Mahkamah Konstitusi No. 4/PUU-V/2007 mengenai pembatalan pasal-pasal pemidanaan yang terdapat dalam pasal 75 Ayat (1), Pasal 76, dan Pasal 79 Huruf a dan c yang terdapat dalam UU. No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Di mana dalam putusannya Mahkamah berpendapat bahwa keberadaan pasal-pasal tersebut telah menimbulkan perasaan tidak aman dan ketakutan bagi dokter serta bertentangan dengan Pasal 28D Ayat (1) dan Pasal 28C Ayat (1) serta Pasal 28G dan Pasal 28H UUD 1945. Namun di sisi lain putusan tersebut telah menimbulkan kerancuan hukum, memberikan ketidakpastian hukum bagi pasien dan mengabaikan aspek keadilan. Derasa masalah yang ingin dijawab dengan penelitian ini adalah, mengapa Mahkamah Konstitusi membatalkan Pasal 75 Ayat (1), 76, 79 huruf a dan c UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik kedokteran?. Bagaimana |

KALENDER AKADEMIK 2014-2015

Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (IPAB2015)

571163

Your IP: 192.168.0.10
Server Time: 2015-08-20 09:00:48
Visitors Counter

Lampiran 4.

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK STAF DAN PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN UII**

PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

1. Kapanakah perpustakaan digital UII dibangun?
2. Siapakah penanggung jawab utama dalam pembangunan perpustakaan digital saat itu?
3. Apakah proyek pembangunan perpustakaan digital masuk dalam salah satu yang menjadi program kerja Perpustakaan UII?
4. Apakah yang mendasari pembangunan perpustakaan digital tersebut?
5. Apa sajakah yang menjadi rencana utama atau fokus utama dalam membangun perpustakaan digital saat itu?
6. Mengapa hal tersebut menjadi fokus utama dalam pembangunan perpustakaan digital?
7. Setelah Perpustakaan UII mulai membangun perpustakaan digital, bagaimana langkah awal yang dilakukan?
8. Apakah Perpustakaan UII mempunyai kendala pada awal-awal proses pembangunan perpustakaan digital?
9. Apa kebijakan pertama yang diputuskan saat itu, terkait dengan pembangunan perpustakaan digital?
10. Adakah perubahan kebijakan dari direktur yang lama dengan direktur yang sekarang, terkait dengan pembangunan perpustakaan digital.

MANAJEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

11. Manajemen perpustakaan digital seperti apakah yang diterapkan di Perpustakaan UII?
12. Bagaimanakah SDM di Perpustakaan UII secara keseluruhan?
13. Bagaimanakah SDM di Perpustakaan UII khusus di bidang IT?
14. Adakah upaya peningkatan mutu SDM? Khususnya dalam bidang perpustakaan digital? Apa saja?
15. Apakah ada rooling staf?
16. Apakah jumlah SDM sudah cukup mumpuni dalam bidang perpustakaan digital?
17. Bapak bertindak sebagai operator? Bagian pemeliharaan? Instalasi? Alih media? Dll?
18. Mengapa tidak menambah di bagian perpustakaan digital?apakah sudah dirasa cukup dengan jumlah staf tersebut?
19. Bagaimana dengan staf yang lain? apakah mereka juga mempunyai keahlian dalam IT khususnya di bidang perpustakaan digital?
20. Apakah dari staf lain juga pernah mengikuti pelatihan yang terkait dengan perpustakaan digital?
21. Apakah kualifikasi pendidikan, keahlian dan keterampilan, usia & motivasi juga mempengaruhi pemilihan SDM di perpustakaan digital UII?

TEKNOLOGI

22. Berapakah Jumlah komputer?
23. Server? Klien? Bagaimana Spesifikasinya?
24. Spesifikasi Scanner?
25. Sipaakah yang bertanggung jawab atas Instalasi software perpustakaan digital?
26. Apa itu OHS?
27. Apa itu Senayan?
28. Knp milih kedua itu?
29. Sejak kapan menggunakan OHS?
30. Sejak kapan menggunakan Senayan?
31. Apakah pernah melakukan pengembangan software sendiri?
32. Pemilihan software juga disarankan dari?pimpinan?pihak lain?
33. Apakah semua staf familiar dengan software ini?
34. Apakah semua staf juga terkait dengan software ini?
35. Standar metadata?
36. Sistem temu kembali, ada berapa pilihan?
37. Bagaimana pengguna, apakah mereka dapat menggunakan aplikasi perpustakaan digital tersebut?
38. Pernahkah melakukan studi kepuasan pengguna terkait dengan digilib?
39. Pernahkah ada yang komplain?
40. Adakah tuntunan untuk pengguna mengakses digilib?
41. Bagaimana dengan kecepatan internet?

42. Apakah Perpustakaan UII juga melakukan kerjasama dengan instansi atau perpustakaan lain dalam hal inter library loan?
43. Apakah ada Mou/ kerjasama tertulis?

HAK CIPTA

44. Bagaimana pendapat anda tentang haki?
45. Menurut anda apakah ada perbedaan antara fotocopy vs digitalisasi?
46. Penyerahan skripsi -> mou dengan penulis? Surat keterangan publikasi?
47. Bagaimana hak cipta dari buku langka? Skripsi yg di alih media?
48. Penyerahan skripsi upload mandiri? Buku + CD?
49. Bagaimana mengatasi plagiarms?
50. Upaya apa yang dilakukan?

KOLEKSI DIGITAL

51. Apa saja yg menjadi koleksi digital di Perpustakaan UII.
52. Konten tersebut disimpan dalam format apa saja?
Pada tahap observasi dan wawancara awal diketahui bahwa Perpustakaan UII juga melakukan proses alih media atau digitalisasi.
53. Kapan hal itu dilakukan?
54. Bagaimana proses digitalisasi?
55. Berapa lama prosesnya?
56. Apa saja yang perlu disiapkan dalam proses tersebut?
57. Berapa staf yang menangani proses tersebut?
58. Siapa saja? Apakah mereka juga mengemban tugas lain?

59. Apakah mereka juga mumpuni dalam bidang IT khususnya dalam proses digitalisasi?

60. Koleksi apa saja yang masuk dalam kategori alih media/digitalisasi?

REGULASI AKSES

61. Mengenai kebijakan akses, berdasarkan wawancara awal Perpustakaan UII pernah menerapkan kebijakan akses koleksi digital secara fulltext dan sekarang telah berubah, apa yang mendasari hal tersebut?

62. Apakah kebijakan akses koleksi berbentuk tertulis?

63. Kebijakan dirut? atau kebijakan universitas?

ANGGARAN

64. Darimana anggaran untuk pembangunan dan pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan UII?

65. Dari kesemua anggaran, anggaran terbesar ada di?

66. Anggaran diterima bertahap? atau sekaligus?

67. Adakah kesulitan atau kendala dalam hal anggaran?

Lampiran 5.

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK PENGGUNA PERPUSTAKAAN UII**

1. Apakah anda bisa mengakses koleksi digital melalui perpustakaan digital UII?
2. Apakah anda sering mengakses koleksi digital lewat perpustakaan digital UII?
3. Apakah ada kendala dalam mencari koleksi digital?
4. Bagaimana dengan kecepatan internet di Perpustakaan UII?

Lampiran 6.**SURAT KETERSEDIAAN SEBAGAI INFORMAN**

| No | Nama Informan | Divisi |
|-----------|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. | Admiko Suharto, SIP | Kepala Divisi IT dan Jaringan |
| 2. | Sungadi,S., MIP | Bagian Digitalisasi Koleksi |
| 3. | Anton Risparyanto,S.Sos., M.Si | Bagian E-Library |
| 4. | M. Jamil. SIP | Bagian E-Library |

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Admiko Suharto, SIP

Jabatan : Kepala Divisi IT dan Jaringan

Institusi : Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Menyatakan sanggup dan bersedia untuk menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh saudara Helmi Afroda, SIP yang berjudul **ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Yogyakarta, Agustus 2015

Admiko Suharto, SIP

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sungadi,S., MIP

Jabatan : Bagian Digitalisasi Koleksi

Institusi : Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Menyatakan sanggup dan bersedia untuk menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh saudara Helmi Afroda, SIP yang berjudul **ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Yogyakarta, Agustus 2015

Sungadi,S., MIP

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Anton Risparyanto,S.Sos., M.Si

Jabatan : Bagian E-Library

Institusi : Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Menyatakan sanggup dan bersedia untuk menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh saudara Helmi Afroda, SIP yang berjudul **ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Yogyakarta, Agustus 2015

Anton Risparyanto,S.Sos., M.Si

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : M. Jamil, SIP

Jabatan : Bagian E-Library

Institusi : Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia

Menyatakan sanggup dan bersedia untuk menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh saudara Helmi Afroda, SIP yang berjudul **ANALISIS PROSES PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Yogyakarta, Agustus 2015

M. Jamil, SIP

Lampiran 5.

**PANDUAN WAWANCARA
UNTUK PENGGUNA PERPUSTAKAAN UII**

1. Apakah anda bisa mengakses koleksi digital melalui perpustakaan digital UII?
2. Apakah anda sering mengakses koleksi digital lewat perpustakaan digital UII?
3. Apakah ada kendala dalam mencari koleksi digital?
4. Bagaimana dengan kecepatan internet di Perpustakaan UII?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Helmi Afroda. MIP
Tempat, Tanggal, Lahir : Temanggung. 29 Desember 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Dsn. Kauman, ds Petirejo, Kec.Ngadirejo,
 Kab.Temanggung, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Kp. Sapen GKI/616 Rt.19 Rw.06
 Yogyakarta
Alamat Email : Mhemhi_chan@yahoo.co.id
No Hp : 085643499659
Status : Belum Menikah

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah Ngadirejo (tamat 2002)
2. SMP Negeri 1 Ngadirejo (tamat 2005)
3. MA Negeri Parakan Temanggung (tamat 2008)
4. Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (S1),
 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Yogyakarta. (tamat 2012)
5. Prodi Interdisciplinary Islamic Studies
 Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – 2015)

Pengalaman Kerja

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Perpustakaan SMA Negeri 3 Yogyakarta, 10 Oktober – 10 Desember 2012
2. Staf Perpustakaan di Perpustakaan SD Negeri 1 Dlimoyo, 2010
3. Staf Perpustakaan di Perpustakaan SD Negeri Manggong, 2012
4. Kepala Perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Parakan, 2 Januari 2013 –2015.
5. Kepala Bagian UPT Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta, 2 Febuari 2015 – sekarang.

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

(Helmi Afroda.SIP)